

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi (Sugiyono, 2023). Penelitian ini dapat didukung dengan studi literatur yang didasarkan pada pemahaman data penelitian dan angka yang dapat dipahami serta berfokus pada pengamatan yang mendalam dan membantu peneliti untuk memahami bagaimana suatu komunitas atau individu dalam menerima isu tertentu.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh disusun sedemikian rupa kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori yang relevan, baik berupa data penelitian maupun angka yang dapat dipahami dengan baik untuk kesimpulan dan saran (Abdussamad, Zuchri, 2021). Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan yang harus terjun langsung untuk melihat objek lapangan yang akan diteliti agar dapat menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti ingin mendeskripsikan kondisi dari kinerja keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Labuhanbatu Utara jika dilihat atau dinilai menggunakan Rasio *Value For Money* dengan mengumpulkan dan menyajikan data yang diterima berupa data-data jumlah anggaran, pendapatan dan belanja daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas untuk penulis menganalisis.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Labuhanbatu Utara, yang beralamat di Jl. Sumatera Utara

Damuli Kebun, Kecamatan Kualuh Selatan. Dan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2024 sampai dengan Agustus 2024.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan (Abdussamad, Zucrhi, 2021).

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah informan kunci. Berikut nama-nama beberapa informan yang terlibat dalam penelitian ini; Sukatno, SE sebagai Kasubbag Keuangan dan Program Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Labuhanbatu Utara, Leli Cristin Silitonga, S.Tr. M selaku Bendahara Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Labuhanbatu Utara, dan Danang Kusumo, Amd.M selaku staf Operator Keuangan di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Labuhanbatu Utara yang berjumlah 3 orang.

#### **b. Objek Penelitian**

Sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian disebut sebagai objek penelitian. Dalam penelitian, objek penelitian adalah tujuan ataupun gambaran yang dipakai agar memperoleh jawaban ataupun solusi atas permasalahan yang muncul. Kinerja keuangan anggaran pendapatan dan belanja belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Labuhanbatu Utara akan menjadi fokus penelitian yang akan penulis lakukan sebagai topik kajian penelitian.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini ada 2, yaitu sebagai berikut:

##### **a. Data Kualitatif**

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Cara memperoleh data kualitatif dapat dilakukan melalui pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka-angka ini maka data kuantitatif dapat diproses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistik.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Seperti yang dijelaskan dibawah ini:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber atau pihak pertamanya. Data ini dapat diperoleh penulis langsung dari perusahaan yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu mengenai kinerja keuangan anggaran pendapatan dan belanja serta realisasi biaya operasionalnya. Penulis secara langsung bertemu dan bertanya kepada Bapak Sukatno selaku Kasubbag Keuangan dan Program, Ibu Leli Cristin Silitonga selaku bendahara dan Bapak Danang Kusumo selaku operator keuangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari sumber lain atau berasal dari pihak tertentu diluar objek penelitian. Data yang diperoleh berasal dari buku-buku referensi, makalah ilmiah, dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 3 tahun terakhir yaitu 2021-2023, penelitian sebelumnya atau bahan bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah atau strategi yang digunakan untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti dengan disertai pengamatan, pencatatan, dan dokumentasi foto di tempat lokasi penelitian. Hal ini bertujuan untuk mempertegas data secara faktual dan aktual serta mempermudah pengolahannya secara deskriptif.

Dalam pengamatan ini penulis menelusuri langsung lokasi yaitu pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Labuhanbatu Utara yang ingin diteliti dengan bantuan beberapa staff atau pegawai yang bekerja di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Labuhanbatu Utara tersebut. Dengan melihat lingkungan perusahaan agar penulis lebih mengenali lingkungan perusahaan yang diteliti secara lebih mendalam. Serta dengan melakukan observasi penulis akan mendapatkan data yang dibutuhkan secara lebih jelas dan nyata.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara Tanya jawab antara peneliti dengan informasi atau subjek penelitian. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian (Fitria, 2022). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara terbuka atau langsung oleh pihak yang berwenang. Melalui wawancara peneliti berusaha mendapatkan informasi lebih mendalam yang ada pada objek penelitian lebih mudah menentukan variabel atau masalah yang harus diteliti. Wawancara ditunjukkan kepada pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam objek. Berikut nama-nama beberapa informan yang terlibat dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Nama-Nama Narasumber**

No.	Nama	Jabatan
1	Sukatno, SE	Kasubbag Keuangan dan Program
2	Leli Cristin Silitonga, S.Tr.M	Bendahara
3	Danang Kusumo, A.Md.M	Operator Keuangan

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu serangkaian informasi dan dokumen yang berupa laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah pada Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2021-2023.

## F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda. Analisa data yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan melalui beberapa tahapan terhadap dokumen terdahulu.

Pada tahap awal penelitian ini dilakukan pengumpulan data sampel melalui sumber data berupa dokumen laporan keuangan, kemudian data tersebut diolah dan dihitung dengan menggunakan rasio guna mendapatkan gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan. Hasil perhitungan rasio yang sudah diperoleh kemudian disusun dalam bentuk analisis deskriptif guna menjelaskan makna dari angka-angka yang diperoleh dari hasil perhitungan tersebut.

Dalam hal ini, data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode rasio *Value for Money* dengan membandingkan hasil dari perhitungan rasio terhadap laporan keuangan pemerintah kabupaten Labuhanbatu Utara dari tahun ke tahun. Adapun pola analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data
  - a. Pengukuran Ekonomi

Pengukuran ekonomi memiliki pengertian bahwa dalam memperoleh sumber daya (input) sebaiknya dengan kualitas dan kuantitas tertentu pada harga yang lebih rendah (*spending less*) atau harga yang mendekati harga pasar.

$$\text{Ekonomi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

**Tabel 3.2**  
**Klasifikasi Pengukuran Ekonomis**

Persentase	Kriteria
>100%	Ekonomis
85%-100%	Cukup Ekonomis
65%-84%	Kurang Ekonomis
<65%	Tidak Ekonomis

Sumber: Mahmudi (2015:111)

b. Pengukuran Efisiensi

Efisiensi merupakan pencapaian output yang maksimal dengan input tertentu atau penggunaan input yang rendah untuk mencapai output tertentu.

Pengukuran efisiensi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100$$

**Tabel 3.3**  
**Klasifikasi Pengukuran Efisiensi**

Persentase	Kriteria
< 90%	Sangat Efisien
90% - 99%	Efisien
100%	Cukup Efisien
< 100%	Tidak Efisien

Sumber: Mahmudi (2015:111)

c. Pengukuran Efektivitas

Pengukuran efektivitas merupakan pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan.

Secara sistematis, efektivitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Pendapatan}}{\text{Target Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

**Tabel 3.4**  
**Klasifikasi Pengukuran Efektivitas**

Persentase	Kriteria
$\geq 100\%$	Efektif
85% - 99%	Cukup Efektif
65% - 84%	Kurang Efektif
$\leq 65\%$	Tidak Efektif

Sumber: Mahmudi (2015:111)

## 2. Analisis Data

Langkah-langkah yang dibuat penulis dalam teknik analisis data ini sebagai berikut:

### a. Pengukuran Ekonomi

Rumus:

$$\text{Ekonomi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Target Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Langkah-langkah analisis pengukuran ekonomi:

- 1) Identifikasi variabel, yaitu realisasi anggaran belanja (RAB) dan target anggaran belanja (TAB)
- 2) Hitung Ekonomi, yaitu memasukkan nilai RAB dan TAB kedalam rumus. Selanjutnya melakukan perhitungan dengan mengalikan hasilnya dengan 100 untuk mendapatkan persentase.
- 3) Interpretasi hasil, yaitu dalam pengukuran kinerja keuangan ditinjau menggunakan metode *value for money* dengan menghitung rasio ekonominya dimana jika hasilnya lebih dari 100%, dianggap "Ekonomis". Jika hasilnya antara 85% hingga 100%, dianggap "Cukup Ekonomis". Jika hasilnya antara 65% hingga 84%, dianggap "Kurang Ekonomis". Jika

hasilnya kurang dari atau sama dengan 65%, dianggap "Tidak Ekonomis".

#### b. Pengukuran Efisiensi

Rumus:

$$Efisiensi = \frac{Realisasi\ Anggaran\ Belanja}{Realisasi\ Pendapatan} \times 100\%$$

Langkah-langkah analisis pengukuran efisiensi:

- 1) Identifikasi variabel, yaitu realisasi pendapatan (RP)
- 2) Hitung Efisiensi, yaitu memasukkan nilai RAB dan RP ke dalam rumus. Selanjutnya melakukan perhitungan dengan mengalikan hasilnya dengan 100 untuk mendapatkan persentase dari nilai tersebut.
- 3) Interpretasi hasil, yaitu dalam pengukuran kinerja keuangan ditinjau menggunakan metode *value for money* dengan menghitung rasio efisiensi yang dimana jika hasilnya kurang dari 90%, dianggap "Sangat Efisien". Jika hasilnya antara 90% hingga 99%, dianggap "Efisien". Jika hasilnya 100%, dianggap "Cukup Efisien". Jika hasilnya kurang dari 100%, dianggap "Tidak Efisien".

#### c. Pengukuran Efektivitas

Rumus:

$$Efektivitas = \frac{Realisasi\ Anggaran\ Pendapatan}{Target\ Anggaran\ Pendapatan} \times 100\%$$

Langkah-langkah analisis pengukuran efektivitas:

- 1) Identifikasi masalah, yaitu realisasi anggaran pendapatan (RAP), dan target anggaran pendapatan (TAP).
- 2) Hitung efektivitas, yaitu bagian memasukkan nilai RAP dan TAP ke dalam rumus yang sudah ada. Selanjutnya melakukan perhitungan dengan mengalikan hasilnya dengan 100 untuk mendapatkan persentase.

- 3) Interpretasi hasil, yaitu dalam pengukuran kinerja keuangan ditinjau menggunakan metode *value for money* dengan mengitung rasio efektivitas yang dimana jika hasilnya lebih atau sama dengan 100%, dianggap “Efektif”. Jika hasilnya antara 85% hingga 99%, dianggap “Cukup Efektif”. Jika hasilnya antara 65% hingga 84%, dianggap “Kurang Efektif”. Dan jika hasilnya kurang dari atau sama dengan 65% dianggap “Tidak Efektif”.

Dengan langkah-langkah ini, penulis dapat menganalisis pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan metode *value for money* yaitu tingkat rasio ekonomis, efesiensi, dan efektivitas.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan penarikan kesimpulan yang telah diambil dari ketiga metode pengukuran kinerja keuangan yang telah dijelaskan diatas, terdapat tiga aspek utama yang menjadi fokus analisis: ekonomi, efesiensi, dan efektivitas.

Berikut langkah-langkah penarikan kesimpulan dari setiap metode:

- a. Pengukuran Ekonomi : Metode ini menilai sejauh mana pengeluaran pemerintah telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Serta jika hasil yang lebih dari 100% menandakan bahwa pengeluaran yang lebih rendah dari anggaran, yang dianggap “Ekonomis”. Dan hasil yang dibawah 100% menunjukkan pengeluaran yang lebih tinggi dari yang dianggarkan, dan akan dianggap kuras ekonomis atau tidak ekonomis, tergantung pada rentang persentase yang dicapai.
- b. Pengukuran Efesiensi : Metode ini mengevaluasi seberapa baik pengguna anggaran belanja pemerintah dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan. Dan rentang hasil yang menunjukan tingkat efesiensi, mulai dari “Sangat Efisien” hingga “Tidak

Efisien”, membarikan gambaran tentang seberapa baik pemerintah menggunakan sumber daya keuangannya.

- c. Pengukuran Efektivitas : Metode ini menilai sejauh mana pemerintah mencapai target pendapatan yang telah ditetapkan. Dan hasil yang lebih atau sama dengan 100% menunjukkan pencapaian yang efektif, sementara hasil dibawah 100% menunjukkan efektivitas yang beragam, mulai dari “Cukup Efektif” hingga “Tidak Efektif”.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN